

TREASURY RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

August 2023






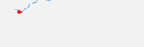
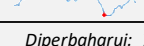
AMERIKA SERIKAT

- The Fed menaikkan suku bunga acuan di *FOMC* bulan Juli
- Data terkini memberikan gambar beragam (*mixed*) terkait dengan kondisi pasar tenaga kerja

Di sisi tekanan harga, terlihat tren disinflasi yang konsisten. Cetaklan inflasi utama (*headline inflation*) di bulan Juni berada lebih rendah dari ekspektasi pasar (konsensus bloomberg: 3,1% YoY) dengan 3% YoY, dan juga lebih rendah dari 4% YoY di bulan Mei. Akan tetapi, *headline inflation* meningkat secara bulanan (0,2% MoM di bulan Juni vs. 0,1% MoM di bulan Mei). Sementara itu, inflasi inti (*core inflation*) turun menjadi 4,8% YoY (0,2% MoM) dari 5,3% YoY (0,4% MoM). Pendorong penurunan inflasi disebabkan oleh melemahnya komponen energi (-16,7% YoY di bulan Juni dari -11,7% YoY di bulan Mei) seiring dengan termoderasinya harga komoditas di tengah perlambatan global. Pendukung menurunnya inflasi inti disebabkan oleh melemahnya harga tiket pesawat (-18,9% YoY di bulan Juni vs. -13,4% YoY di bulan Mei) dan harga kendaraan bekas (-5,2% YoY di bulan Juni vs. -4,2% YoY di bulan Mei).

Pada rapat *FOMC* Juli, The Fed kembali menaikkan suku bunga sebesar 25 bps membawa *Fed Funds Rate* berada di kisaran 5,25-5,5%, sesuai dengan ekspektasi pasar dan grup kami. Kenaikan ini sudah diantisipasi pasar seiring dengan melihat perekonomian AS yang masih kuat, pasar tenaga kerja yang ketat, dan inflasi yang berada di atas 2% target The Fed. Terkait dengan pedoman ke depan (*forward guidance*), The Fed menambah ketidakpastian di pasar dengan ketua Powell yang mengatakan bahwa keputusan moneter di *FOMC* September akan berdasarkan data (*data-dependent*). "Inflasi bulan Juni sangat baik namun itu hanya satu data. Kami berharap inflasi akan terus turun... namun kami tidak dapat seratus persen yakin dan kami harus melihat lebih banyak data", tutur Ketua Powell. Data yang akan menjadi fokus adalah inflasi (inflasi periode Juli dan Agustus akan masing-masing dirilis pada tanggal 10 Agustus dan 13 September) dan pasar tenaga kerja. Per 1 Agustus, pasar telah *price-in* sekitar 17% probabilitas The Fed akan menaikkan suku bunga di bulan September mendatang.

Rilisan data pasar tenaga kerja AS memberikan gambaran yang beragam. Di bulan Juli, *Change in Nonfarm Payroll* atau penyerapan tenaga kerja berada di bawah ekspektasi pasar dengan 187 ribu (konsensus bloomberg: 200 ribu). Penyerapan tenaga kerja terbanyak datang dari sektor swasta dengan 172 ribu, dimana sektor jasa berhasil mempekerjakan 154 ribu orang. Cetaklan data yang memperlihatkan masih cukup kuatnya pasar tenaga kerja AS adalah tingkat pengangguran yang turun menjadi 3,5% di bulan Juli dari 3,6% di bulan Juni. Rata-rata upah per jam (*average hourly earnings*) meningkat sebesar 4,4% YoY (0,4% MoM), di atas ekspektasi pasar (konsensus Bloomberg: 4,2% YoY / 0,3% MoM).

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	4478.03		16.63
DJIA	35065.62		5.79
Nasdaq	13909.24		32.89
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	4.03		22
5Y UST	4.13		20
2Y UST	4.76		41
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	102.02		-1.31

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 7-Aug-23

EROPA








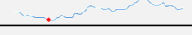
- Meskipun terdapat tren pelemahan, inflasi masih menjadi masalah di Zona Eropa dan Inggris
- *European Central Bank* (ECB) dan *Bank of England* (BoE) menaikkan suku bunga masing-masing 25 bps

Inflasi utama (*headline inflation*) periode bulan Juni di Zona Eropa mereda sesuai dengan ekspektasi pasar menjadi 5,5% YoY (0,3% MoM) dari 6,1% YoY (0,3% MoM) di bulan sebelumnya. Pendorong penurunan inflasi didukung oleh menurunnya tekanan harga di sektor transportasi (-0,6% YoY di bulan Juni vs. 0,1% YoY di bulan Mei) dan sektor perumahan, air, listrik, dan gas (2,5% YoY di bulan Juni vs. 4,1% YoY di bulan Mei) seiring dengan termoderasinya harga-harga energi. Bahkan kontribusi *point percentage* (pp) transportasi terhadap inflasi bulan Juni negatif. Namun, inflasi inti (*core inflation*) masih tetap berada di level yang tinggi dengan 5,5% YoY, meningkat dari 5,3% di bulan Mei.

Dengan demikian, sesuai dengan ekspektasi pasar dan grup kami, *European Central Bank* (ECB) menaikkan suku bunga sebesar 25 bps, yang membawa *main refinancing rate*, *marginal lending facility* dan *deposit facility rate* masing-masing di level 4,25%, 4,50%, dan 3,75%. Mirip seperti *forward guidance* dari The Fed, ECB tetap membuka opsi untuk kebijakan rapat moneter selanjutnya dan mengatakan bahwa semua keputusan akan berdasarkan data (*data-dependent*). Presiden ECB Lagarde mengatakan bahwa kebijakan suku bunga yang agresif selama ini telah berdampak ke ekonomi riil.

Mirip seperti zona Eropa, inflasi utama (*headline inflation*) di Inggris tetap berada di level yang tinggi di bulan Juni dengan 7,9% YoY dari 8,2% YoY di bulan Mei. Sementara itu, inflasi inti (*core inflation*) berada di bawah ekspektasi pasar (konsensus bloomberg: 7,1% YoY). Selain itu, konsumsi masyarakat Inggris terlihat masih kuat, dengan *retail sales* yang bertumbuh sebesar 0,7% MoM dari 0,1% MoM di bulan sebelumnya. Di tambah dengan pasar tenaga kerja yang masih kuat (tingkat pengangguran Mei: 4%; *average weekly earnings* 3M/YoY: 6,9% YoY), para analis menilai bahwa masyarakat Inggris masih berpotensi untuk melanjutkan tren konsumsi mereka.

Dengan inflasi yang masih tinggi serta data ekonomi yang kuat, *Bank of England* (BoE) kembali menaikkan suku bunga sebesar 25 bps yang membawa *bank rate* menjadi 5,25%. Berdasarkan pemungutan suaranya, terlihat sebanyak 1 anggota memilih untuk tidak menaikkan, 6 anggota memilih untuk menaikkan sebanyak 25 bps dan 2 anggota memilih untuk menaikkan 50 bps. Terkait dengan pedoman ke depan (*forward guidance*), berbeda dengan The Fed dan ECB, BoE tetap mempertahankan nada *hawkish-nya* dengan mengatakan masih dibutuhkannya pengetatan moneter tambahan karena inflasi masih tetap berada di level yang tinggi serta pasar tenaga kerja masih kuat.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	459.28		8.13
FTSE 100	7564.37		1.20
DAX	15951.86		14.49
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.57		1
5Y BUND	2.57		1
2Y BUND	2.96		23
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.1006		2.63
GBP/USD	1.2749		5.39

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 7-Aug-23

Sumber:

Bloomberg, ECB, OCBC Bank.

ASIA

- Pertumbuhan ekonomi Tiongkok di bawah ekspektasi pasar
- Bank sentral Tiongkok (PBOC) mempertahankan suku bunga acuannya

Pertumbuhan PDB Tiongkok untuk kuartal ke-2 2023 berada jauh di bawah ekspektasi pasar dengan 6,3% YoY (konsensus bloomberg: 7,1% YoY; OCBC: 6,8% YoY). Secara kuartal, PDB Tiongkok tumbuh sejalan dengan ekspektasi pasar 0,8% QoQ, namun secara signifikan berada di bawah pertumbuhan 2,2% QoQ di kuartal ke-1. Cetakan pertumbuhan PDB terakhir ini memperlihatkan bahwa pemulihan ekonomi China sepertinya kehilangan momentum di kuartal ke-2, serta menambah kekhawatiran akan potensi tidak tercapainya target pertumbuhan China. Sebagian besar penyebab pertumbuhan yang lebih lambat dari ekspektasi datang dari konsumsi domestik dan sektor properti yang lesu. Meskipun sempat memperlihatkan tren peningkatan, pertumbuhan penjualan ritel (*retail sales*) masih berada di level yang rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pra-pandemi. Di bulan Juni, penjualan ritel lebih lambat dengan 3,1% YoY, jauh di bawah 12,1% YoY di bulan Mei. *Fixed Asset Investment* (FAI) juga tumbuh lebih lambat di 3,8% YoY di bulan Juni dari 4,0% YoY di bulan sebelumnya. Kemudian *industrial production* (IP) secara tak terduga naik menjadi 4,4% di bulan Juni dari 2,5% di bulan Mei.

Di sisi perdagangan, meskipun meningkat, cetakan neraca perdagangan China di bulan Juni berada di bawah ekspektasi dengan US\$ 70,62 miliar (konsensus bloomberg: US\$ 74,90 miliar). Ekspor turun sebesar -12,7% YoY di bulan Juni dari -7,1% YoY di bulan Mei, menggarisbawahi terdapatnya perlambatan global. Lebih lagi, ekspor terpantau menurun di berbagai produk mulai dari *consumer goods* (e.g., furnitur/mebel, produk elektronik, baju), mesin dan lainnya, sementara kontraksi *double-digit* terlihat di ekspor *integrated circuits/semiconductor* (Juni: -19,4% YoY; Mei: -26%). Berdasarkan destinasi, ekspor ke AS kembali mengalami pelemahan dari -18,2% YoY menjadi -23,7% YoY, sama dengan Eropa dari +3,1% YoY di bulan Mei menjadi -4,1% YoY di bulan Juni. Ekspor China ke benua Asia juga tekontraksi sebesar -15,2% YoY di bulan Juni. Selain itu, kontraksi yang lebih dalam secara tak terduga terjadi di impor, dari -4,5% YoY di bulan Mei menjadi 6,8% YoY, didorong oleh melemahnya impor tembaga dan baja di tengah sektor properti China yang tertekan. Ini sekaligus menandakan bahwa impor telah terkontraksi selama 9 bulan berturut-turut.

Di sisi tekanan harga, inflasi konsumen yang terus menurun mengkonfirmasi terdapatnya pelemahan di permintaan domestik. Inflasi bulan Juni berada di level 0% (konsensus Bloomberg: 0,2% YoY). Pendorong melemahnya inflasi didukung oleh konsumsi di sektor jasa yang melemah, dan permintaan di sektor properti yang menurun. Sementara itu, inflasi di sisi produsen (*Producer Price Index*) melemah lebih dalam di bulan Juni dengan -5,4% YoY dari -4,6% di bulan Mei, yang merupakan deflasi terdalam sejak September 2015. Pada tanggal 20 Juli, bank sentral China mempertahankan suku bunga acuannya *5-Year Loan Prime Rate* dan *1-Year Loan Prime Rate* masing-masing di level 4,20% dan 3,55%.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	166.44		6.87
Nikkei 225	32254.56		23.61
SH Comp	3268.83		5.81
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.62		21
5Y JGB	0.20		-2
2Y JGB	0.02		-2
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	141.760		-7.77
AUD/USD	0.6570		-3.49

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 7-Aug-23

Sumber:

Bloomberg, National Bureau of Statistics China, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

INDONESIA

- Inflasi berada di dalam target inflasi BI 2-4% selama tiga bulan berturut-turut

Melihat rilis data ekonomi domestik sepanjang bulan Juli dan pekan pertama bulan Agustus, perekonomian Indonesia terlihat masih cukup *resilient*. Hal ini didukung oleh sentimen konsumen yang positif sejauh ini. Meskipun Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sedikit menurun menjadi 127,1 di bulan Juni dari 128,3 di bulan Mei, IKK masih berada di atas 100 yang menandakan masyarakat Indonesia masih positif. Penurunan tipis di IKK disebabkan pembacaan yang lebih rendah dalam sub-indikasi “situasi saat ini” dan “ekspektasi” yang mendorong keseluruhan sentimen lebih rendah. Namun, dibandingkan dengan pembacaan tahun lalu, rata-rata 2Q23 lebih tinggi di level 127,2 dari 122,9 di 2Q22, yang selanjutnya membuktikan sentimen konsumen yang kuat dan tangguh. Selanjutnya, aktivitas manufaktur Indonesia kembali pulih di bulan Juni yang ditandai dengan peningkatan PMI (Juni: 52,5; Mei: 50,3). Ini juga berarti PMI domestik berada di zona ekspansif selama 22 bulan berturut-turut. Alasan utama di balik peningkatan pembacaan PMI adalah pesanan baru domestik yang lebih banyak di bulan Juni, menunjukkan permintaan domestik yang kuat. Menurut S&P Global, permintaan eksternal yang ditunjukkan oleh pesanan ekspor baru melambat, yang menunjukkan perlambatan global lebih lanjut.

Beralih ke kinerja perdagangan, Indonesia kembali berhasil membukukan surplus perdagangan. Surplus perdagangan bulan Juni melebar menjadi US\$ 3,5 miliar dari US\$ 0,4 miliar di bulan Mei. Meskipun surplus meningkat, terdapat indikasi perlambatan momentum pertumbuhan yang tercermin dari ekspor dan impor yang berkontraksi lebih dalam. Pertumbuhan ekspor turun menjadi -21,2% YoY di bulan Juni dari 0,9% di bulan Mei. Secara kuartal, rata-rata ekspor di kuartal ke-2 tumbuh -17,8% YoY, lebih lambat dari +1,4% di kuartal ke-1. Tercatat pertumbuhan ekspor *non O&G* dan *O&G* jatuh masing-masing menjadi -21,3% YoY dan -18,7% YoY di bulan Juni dari +1,9% YoY dan -12,5% YoY di bulan Mei. Normalisasi di harga komoditas, khususnya harga batu bara yang turun seiring dengan kabar buruk dari China, berkontribusi cukup besar terhadap berkontraksinya ekspor. Pertumbuhan impor juga mengalami perlambatan di bulan Juni dengan -18,4% YoY dari +14,4% di bulan sebelumnya. Secara kuartal, pertumbuhan impor berkontraksi lebih dalam dengan -9,4% YoY di kuartal ke-2 dari -3,3% di kuartal sebelumnya. Selanjutnya, cadangan devisa Indonesia turun sebesar US\$ 1,8 miliar menjadi US\$ 137,5 miliar di bulan Juni dari US\$ 139,29 miliar. Salah satu alasan untuk menjelaskan penurunan tersebut adalah karena obligasi global yang jatuh tempo dan perlambatan ekspor.

Tekanan harga sudah semakin terkendali dengan inflasi Indonesia sudah kembali berada di target inflasi BI 2-4% selama tiga bulan berturut-turut. Inflasi Indonesia periode bulan Juli turun menjadi 3,08% YoY, lebih rendah dari 3,52% YoY di bulan Juni. Inflasi inti juga memperlihatkan tren yang sama dan turun menjadi 2,43% YoY dari 2,58% YoY. Menurunnya inflasi didorong oleh turunnya tekanan harga di sektor pangan dan transportasi. Dengan ini, grup kami memproyeksikan bahwa inflasi tahunan 2023 akan berada di level 3,7% YoY. Grup kami berekspektasi rilis inflasi di bulan-bulan kemudian akan tetap terkendali.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6852.84		0.56
LQ45	958.97		3.17
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.33		-59
5Y INDOGB	6.02		-12
2Y INDOGB	5.99		10
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	15185		2.52

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-Aug-23

Sumber:

Bloomberg, Bank Indonesia, BPS, S&P Global, OCBC Bank.

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

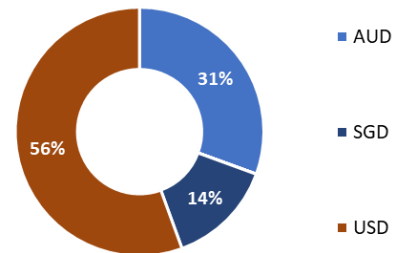
Januari – Juli 2023

DUAL CURRENCY RETRUN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 56% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 31% AUD, dan 14% SGD.

Mata Uang Penempatan

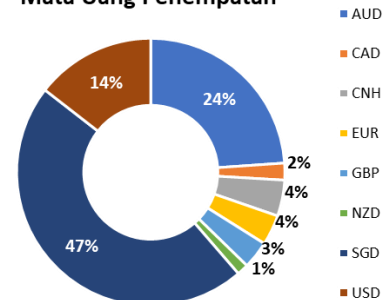


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 47% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 24% AUD, 14% USD, 4% CNH dan EUR, 3% GBP, 1% NZD dan 2% CAD

Mata Uang Penempatan

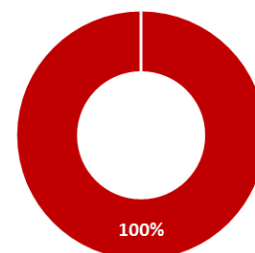


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

USD Interest Rates	Current	Q323	Q423	Q124	Q224
FFTR upper	5.50%	5.50%	5.50%	5.00%	4.75%
SOFR	5.30%	5.30%	5.30%	4.80%	4.55%
UST bond yields	Current	Q323	Q423	Q124	Q224
2Y UST	4.88%	4.65%	4.55%	4.20%	3.80%
5Y UST	4.18%	4.10%	4.00%	3.80%	3.70%
10Y UST	3.96%	3.80%	3.70%	3.65%	3.50%
30Y UST	4.01%	3.95%	3.85%	3.75%	3.70%
IndoGB forecast	Current	Q323	Q423	Q124	Q224
2Y IndoGB	6.00%	5.90%	5.80%	5.30%	5.30%
5Y IndoGB	5.95%	6.05%	6.00%	5.80%	5.70%
10Y IndoGB	6.23%	6.30%	6.30%	6.30%	6.30%
FX	Sep-23	Dec-23	Mar-24	Jun-24	Sep-24
USD-JPY	138.00	133.00	132.00	131.00	130.00
EUR-USD	1.090	1.100	1.100	1.110	1.120
GBP-USD	1.260	1.270	1.280	1.280	1.280
AUD-USD	0.6850	0.7000	0.7000	0.7100	0.7200
NZD-USD	0.6200	0.6300	0.6400	0.6500	0.6500
DXY	102.35	101.01	100.62	99.92	99.08
USD-CAD	1.3300	1.3200	1.3100	1.3000	1.2800
USD-CHF	0.9000	0.8900	0.8900	0.8900	0.8800
USD-SGD	1.3400	1.3300	1.3200	1.3200	1.3140
USD-CNY	7.0700	7.0100	6.9500	6.9000	6.8800
USD-THB	34.800	34.600	34.400	34.400	34.200
USD-IDR	14850	14800	14750	14720	14700
USD-MYR	4.5800	4.5400	4.5000	4.4600	4.4600
USD-KRW	1280.0	1270.0	1265.0	1260.0	1255.0
USD-TWD	30.800	30.700	30.600	30.500	30.300
USD-HKD	7.8400	7.8300	7.8200	7.8200	7.7500
USD-PHP	55.600	55.200	54.900	54.600	54.200
USD-INR	81.500	81.000	81.000	80.800	80.500

Sumber: OCBC Bank
As of 31st July 2023

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
08/01/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Jun	2.60%	2.50%	2.60%	--
08/01/2023 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jul F	44.5	45.1	44.5	--
08/03/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	29-Jul	225k	227k	221k	--
08/04/2023 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jul	200k	187k	209k	185k
08/07/2023 14:00	SZ	Foreign Currency Reserves	Jul	--	697.6b	724.6b	725.2b
08/09/2023 08:30	CH	CPI YoY	Jul	-0.40%	--	0.00%	--
08/10/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	5-Aug	230k	--	227k	--
08/10/2023 19:30	US	CPI MoM	Jul	0.20%	--	0.20%	--
08/11/2023 13:00	UK	GDP QoQ	2Q P	0.00%	--	0.10%	--
08/11/2023 14:00	SP	CPI YoY	Jul F	2.30%	--	2.30%	--
08/15/2023 06:50	JN	GDP SA QoQ	2Q P	0.80%	--	0.70%	--
08/15/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jun F	--	--	2.00%	--
08/16/2023 13:00	UK	CPI YoY	Jul	--	--	7.90%	--
08/17/2023 08:30	AU	Unemployment Rate	Jul	--	--	3.50%	--
08/17/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	45150	--	--	--	--
08/23/2023 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Aug P	--	--	45.1	--
08/24/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	19-Aug	--	--	--	--
08/24/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	18-Aug	--	--	--	--
08/25/2023 15:00	GE	IFO Business Climate	Aug	--	--	87.3	--
08/29/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Jul	--	--	2.50%	--
08/30/2023 14:00	SP	CPI YoY	Aug P	--	--	--	--
08/30/2023 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Aug	--	--	99.3	--
08/31/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	Jul P	--	--	--	--
08/31/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	45164	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg
Diperbaharui:
7-Aug-23
KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
08/01/2023 01:29	CO	Overnight Lending Rate	31-Jul	13.25%	13.25%	13.25%	--
08/01/2023 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	1-Aug	4.35%	4.10%	4.10%	--
08/02/2023 14:00	TH	BoT Benchmark Interest Rate	2-Aug	2.25%	2.25%	2.00%	--
08/03/2023 04:30	BZ	Selic Rate	2-Aug	13.50%	13.25%	13.75%	--
08/03/2023 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	3-Aug	5.25%	5.25%	5.00%	--
08/03/2023 19:30	CZ	Repurchase Rate	3-Aug	7.00%	0.07	7.00%	--
08/07/2023	RO	Interest Rate Announcement	7-Aug	7.00%	--	7.00%	--
08/10/2023 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	10-Aug	6.50%	--	6.50%	--
08/11/2023 02:00	MX	Overnight Rate	10-Aug	11.25%	--	11.25%	--
08/16/2023 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	16-Aug	--	--	5.50%	--
08/17/2023 14:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	17-Aug	--	--	6.25%	--
08/17/2023 15:00	NO	Deposit Rates	17-Aug	--	--	3.75%	--
08/24/2023 18:00	TU	One-Week Repo Rate	24-Aug	--	--	17.50%	--
08/24/2023	SK	BOK Base Rate	24-Aug	--	--	3.50%	--
08/29/2023 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	29-Aug	--	--	13.00%	--

Sumber: Bloomberg
Diperbaharui:
7-Aug-23

Monthly Economic & Structured Product Update

August 2023

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.